

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah melakukan penelitian di SDN 15 Perigi Nyatuk, peneliti mendapatkan data berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Data tersebut akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode global dan seberapa besar pengaruh dari penerapan metode global terhadap kemampuan membaca siswa SDN 15 Perigi Nyatuk.

A. Hasil Penelitian

1. Rata-rata nilai data pretest dan posttest

Hasil dari pengumpulan data hasil nilai dari *pretest* dan *posttest*, data nilai *pretest* mendapat nilai rata-rata 40,63 dan data nilai *posttest* mendapat nilai rata-rata 63,75. Setelah dianalisis, maka diperoleh nilai rata-rata, standar deviasi dan varians data *pretest* dan *posttest*. Adapun rekapitulasi hasil data pretest dan posttest sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

| Data | Pretest | posttest |
|---------------------|---------|----------|
| Jumlah siswa | 16 | 16 |
| Rata-rata | 40,63 | 63,75 |
| Standar deviasi (s) | 12,3 | 10,8 |
| Varians (s^2) | 152,9 | 118,3 |

2. Pengujian prasyarat analisis data

a) Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menentukan skor data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors. Adapun rekapitulasi dari hasil uji normalitas data pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil uji normalitas data pretest dan posttest

| statistika | Data | |
|------------------|-------------|----------|
| | pretest | posttest |
| Lhitung | 0,145 | 0,197 |
| Jumlah siswa | 16 | 16 |
| Taraf signifikan | 5% | 5% |
| Ltabel | 0,213 | 0,213 |
| Keputusan | Ho diterima | |
| kesimpulan | Normal | |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa hasil perhitungan uji normalitas data pretest didapatkan Lhitung yaitu 0,145 dan Ltabel 0,213 dikarenakan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,145 < 0,213$ maka data berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data posttest didapatkan Lhitung yaitu 0,197 dan Ltabel 0,197 dikarenakan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,197 < 0,213$ maka data berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas

Setelah data pretest dan posttest dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus F. Adapun rekapitulas hasil perhitungan uji homogenitas data pretest dan posttest yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil uji homogenitas data pretest dan posttest

| Statistika | Data | |
|-------------------|-------------|----------|
| | pretest | posttest |
| Varians (s^2) | 12,36 | 11,53 |
| Fhitung | 1,073 | 1,073 |
| Jumlah siswa | 16 | 16 |
| Taraf signifikan | 5% | 5% |
| Ftabel | 2,792 | 2,792 |
| Keputusan | Ho Diterima | |
| Kesimpulan | homogen | |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa perhitungan data menggunakan rumus F. Diketahui bahwa varians (s^2) data pretest yaitu 12,36 dan posttest 11,53 serta Fhitung 1,073. Dari tabel $\alpha = 15\%$ dan dk (n-1) pembilang 15 serta penyebut 15 maka diperoleh Ftabel yaitu 2,79. Karena Fhitung < Ftabel yaitu $1,073 < 2,792$ bearti data pretest dan posttest memiliki varians yang sama atau homogen.

3. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama atau homogen, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu “apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana sebelum dan sesudah diterapkan metode global kelas II SDN 15 Perigi nyatuk” dan “seberapa besar pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi nyatuk”.

a) Uji paired sample t-test

Untuk menjawab rumusan permasalahan pertama, peneliti menggunakan rumus uji paired sample t-test. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan uji paired sample t-test yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil uji hipotesis paired sample t-test

| Data | Dk | α | Thitung | Ttabel | keputusan |
|----------------------------|----|----------|---------|--------|----------------|
| Pretest dan posttest | 15 | 5% | -0,876 | 2,132 | Ha diterima |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa hasil perhitungan uji paired sample t-test diperoleh Thitung yaitu -0,876 dan Ttabel yaitu 2,132. Karena Thitung < Ttabel yaitu $-0,876 < 2,132$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode global kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk.

b) Uji effect size

Langkah selanjutnya menjawab rumusan masalah kedua untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode global terhadap kemampuan siswa maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji effect size. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan effect size adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi uji effect size

| Perhitungan | data | |
|------------------------|---------|----------|
| | Pretest | Posttest |
| Rata-rata | 40,65 | 63,75 |
| Standar deviasi pooled | 17,3 | |
| Effect Size | 1,33 | |
| kriteria | tinggi | |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan effect size yaitu 1,33 dengan kriteria sangat tinggi karena $Es > 0,80$. Artinya metode global berpengaruh besar dengan kategori tinggi terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk.

B. Pembahasan

1. Hasil kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode global.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 31 juli – 2 Agustus 2024, peneliti melakukan penelitian di SDN 14 Perigi Nyatuk di kelas II dengan jumlah 16 orang siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan soal pre-test terlebih dahulu setelah itu peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode global pada pembelajaran bahasa indonesia setelah itu peneliti memberikan soal post-test untuk melihat perbedaan kemampuan membaca siswa dan seberapa besar pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test.

Berdasarkan hasil perhitungan data pretest dan posttest siswa didapatkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0,876 < 2,132$ sehingga terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode global pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk. Hal ini juga sesuai dengan perhitungan nilai pretest dan posttest yaitu didapatkan nilai rata-rata data pretest sebesar 40,63 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 63,75. Maka dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata pretest dan posttest serta uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan metode global.

2. Besar pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan dari hasil perhitungan data siswa diperoleh nilai pretest sebesar 40,63 sedangkan nilai posttest sebesar 63,75 dan standar deviasi pooled diperoleh nilai sebesar 17,29. Maka didapatkan nilai *effect size* sebesar 1,33 yang terletak pada kriteria tinggi . dikategorikan tinggi apabila $Es > 0,80$. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode global memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa pada materi kalimat sederhana kelas II SDN 15 Perigi Nyatuk. Maka dapat disimpulkan bahwa metode global memiliki pengaruh besar dengan kategori tinggi terhadap keterampilan membaca siswa.